



**STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING
PROGRAM WARUNG BAZNAS KABUPATEN SUKABUMI**
(STUDI KASUS DI KECAMATAN SUKARAJA, GEGERBITUNG, CIREUNGHAS,
KEBONPEDES, SUKABUMI, CISAAT, KADUDAMPIT, CICANTAYAN, GUNUNGGURUH)

ESTI RAHMANI AYU



**PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH
SEKOLAH PASCASARJANA
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Strategi Peningkatan Daya Saing Program Warung BAZNAS Kabupaten Sukabumi adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Esti Rahmani Ayu
NIM. P0504212011

RINGKASAN

ESTI RAHMANI AYU. Strategi Peningkatan Daya Saing Program Warung BAZNAS Kabupaten Sukabumi. Dibimbing oleh MUHAMMAD FINDI dan TIAHJA MUHANDRI.

Peranan usaha mikro dalam penyerapan tenaga kerja termasuk sektor usaha yang sukses dalam memangkas jumlah pengangguran. Pada tahun 2019 Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) mencatat sebesar 96,92% atau setara dengan 119,6 juta tenaga kerja di Indonesia diserap oleh UMKM, jumlah tersebut meningkat 2,21% dari tahun sebelumnya. Para pelaku UMKM berpeluang menyediakan lebih banyak lapangan pekerjaan jika mendapatkan kemudahan dalam berbisnis dan berinvestasi. Fakta ini menunjukkan bahwa UMKM mempunyai peran yang sangat penting bagi stabilitas perekonomian.

UMKM khususnya usaha sektor mikro sangat tangguh dalam menghadapi berbagai guncangan dan permasalahan. Sejak krisis mata uang yang diikuti oleh krisis ekonomi dan berbagai krisis lainnya, ditemukan bahwa keberlangsungan ekonomi nasional memang ditopang oleh jumlah UMKM yang terus meningkat. Dunia pada akhir tahun 2019 dan awal 2020 diguncang oleh keberadaan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Penanganan pandemi Covid-19 melalui pembatasan mobilitas penduduk memberikan dampak signifikan bagi perkembangan IKM di tanah air. Produksi IKM tahun 2020 terkontraksi cukup dalam (-17,63%) jika dibandingkan tahun 2018 – 2019. Sebanyak 7,06% usaha IKM terpaksa tutup dan 11,25% tidak dapat beroperasi sementara.

Meskipun UMKM telah menunjukkan perannya yang cukup besar dalam perekonomian daerah bahkan nasional, namun UMKM, khususnya usaha mikro masih menghadapi berbagai kendala dan hambatan. Menurut Anggraeni *et al* (2013), kendala dan hambatan yang dihadapi oleh usaha mikro umumnya berupa keterbatasan modal usaha, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja, keterbatasan teknologi, keterbatasan bahan baku, dan kesulitan dalam memasarkan produk atau jasanya.

BAZNAS Kabupaten Sukabumi dalam pelaksanaan tugasnya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mempunyai program yaitu Sukabumi Sejahtera salah satunya mendorong tumbuhnya wirausahawan baru melalui pengembangan komunitas usaha mikro “Warung BAZNAS”. Zakat produktif mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi serta produktivitas mustahik melalui suatu kegiatan ekonomi. Zakat produktif juga bertujuan untuk peningkatan kompetensi para mustahik, khususnya golongan fakir miskin, sebagai upaya pengentasan kemiskinan sekaligus peningkatan pendapatan. Pendayagunaan zakat produktif ini bersifat jangka panjang serta mendorong mustahik untuk lebih aktif mengentaskan diri dari kemiskinan.

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan peningkatan usaha mustahik dari sisi internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah bantuan modal serta pelatihan dan pendampingan dari petugas Baitul Maal, sedangkan faktor internal terdiri dari aspek spiritual dan sumber daya manusia dari para penerima zakat produktif. Meningkatnya jumlah pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan dampak ikutan yang menguntungkan (*positive spillovers*) seperti mengurangi beban pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja, membantu meningkatkan perekonomian, menjadi alternatif terbaik bagi kelompok berdaya beli rendah, serta merupakan lumbung penerimaan zakat.

Analisis SWOT dapat menghasilkan formulasi Strategi Bisnis yang lebih realistis dan lebih spesifik. Analisis lingkungan eksternal untuk melihat faktor-faktor yang menjadi peluang dan faktor-faktor yang bisa menjadi ancaman baik di industri maupun bagi perusahaan. Analisis eksternal ini menggunakan pendekatan *Five Forces*. Analisis internal perusahaan untuk melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan. Identifikasi lingkungan eksternal dan internal tersebut adalah proses dari analisis SWOT yang juga digunakan dalam membantu merumuskan strategi

alternatif bagi perusahaan. Strategi inovasi merupakan suatu cara untuk mengatasi persaingan usaha, tidak ada salahnya bila segera mencobanya untuk meningkatkan daya saing.

Warung BAZNAS dibentuk pada tahun 2019 merupakan usaha sembako yang berjumlah 50 warung mendapat bantuan barang berupa sembako seharga Rp. 3.000.000,- dan pembuatan merk serta rak seharga Rp. 2.000.000,-. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Mengidentifikasi jumlah Warung BAZNAS yang masih berjalan dan tidak berjalan (tutup). 2. Mengidentifikasi berapa persen Warung BAZNAS yang sudah menjadi munfiq. 3. Mengevaluasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Warung BAZNAS. 4. Menyusun strategi perbaikan Warung BAZNAS.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Data tersebut berupa data internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap Warung BAZNAS yang digambarkan dengan matriks *Internal Factor Analysis Strategy* (IFAS) dan matriks *External Factor Analysis Strategy* (EFAS) yang dilanjutkan dengan matriks *Internal External* (IE) kemudian menggunakan matriks *Strength-Weaknesses-Opportunities-Threats* (SWOT) dan *Five Forces* untuk menentukan strategi alternatif yang layak bagi Warung BAZNAS.

Terdapat beberapa kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Oportunity*) dan Ancaman (*Threats*) Warung BAZNAS sebagai berikut :

- a. Kekuatan terdiri dari: pemilik memiliki peran yang sekaligus merangkap sebagai manajer yang bekerja sendiri dan memiliki gaya manajemen sendiri. Mampu menciptakan lapangan pekerjaan, produk, dan inovasi yang baru terhadap sumber daya. Risiko usaha dibebankan kepada pemilik. Mempunyai prosedur hukum yang sederhana.
- b. Kelemahan terdiri dari: Modal usaha, risiko utang turut dibebankan kepada kekayaan pribadi pemiliknya. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Keterbatasan teknologi, kurangnya akses terhadap informasi bisnis. Keterbatasan bahan baku. Kesulitan dalam memasarkan produk atau jasanya.
- c. Peluang terdiri dari: Sosial Budaya, Demografi, Keadaan Lingkungan (*Environment*). Perampingan Biaya (*Lean Production*). Selera Konsumen : Diferensiasi Produk (*Product Differentiation*).
- d. Ancaman terdiri dari: daya beli masyarakat, peraturan dan perundang-undangan, teknologi (internet dan media sosial), gaya hidup masyarakat.

Setelah dilakukan pembobotan dan peratingan IFAS dan EFAS maka didapatkan data bahwa pada matriks internal adalah **2,63** dan matriks eksternal adalah **2,42**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Warung BAZNAS berjumlah 50 dan sekarang berjumlah 33 yang masih beroperasi, 13 warung sudah tidak beroperasi (tutup) dan 4 warung sudah pindah ke lokasi lain. Pandemi Covid 19 tahun 2019 – 2021 menjadi penyebab 17 warung ini tidak beroperasi (ditutup). 2. Jumlah Warung BAZNAS yang menjadi munfiq pada tahun 2021-2023 sebanyak 32 warung atau 64%. 3. Berdasarkan analisis menggunakan matriks IE diketahui bahwa Warung BAZNAS berada pada kuadran V termasuk perusahaan yang tahan dan mempertahankan. Fokus organisasi ini adalah terobosan pasar dan pengembangan produk. 4. Strategi analisis SWOT adalah pencatatan penjualan sederhana, pelayanan prima, diskon atau potongan harga, sistem pembayaran kepada distributor, pemilihan lokasi strategis, pengembalian barang kepada distributor, sistem pengiriman barang dari distributor, pengadaan barang dagangan dari distributor, harga jual yang bersaing.

Strategi *Five Forces Porters* meliputi persaingan dalam industri yaitu warung sembako, potensi masuknya pesaing baru yaitu warung baru, potensi pengembangan produk substitusi yaitu keragaman produk sembako, daya tawar pemasok yaitu distributor, dan daya tawar konsumen yaitu persepsi harga.

Kata kunci: EFAS, FiveForces, IE, IFAS, Strategi, SWOT, UMKM, Warung BAZNAS

SUMMARY

ESTI RAHMANI AYU. Strategy to Increase the Competitiveness of the Warung BAZNAS Program, Sukabumi Regency. Under the direction of MUHAMMAD FINDI and TJAHJA MUHANDRI.

The role of micro businesses in absorbing labor is one of the successful business sectors in reducing the number of unemployed. In 2019, the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (MSMEs) recorded that 96.92% or the equivalent of 119.6 million workers in Indonesia were absorbed by MSMEs, this number increased by 2.21% from the previous year. MSME players have the opportunity to provide more jobs if they find it easier to do business and invest. This fact shows that SMEs have a very important role in economic stability.

MSMEs, especially micro sector businesses, are very resilient in facing various shocks and problems. Since the currency crisis was followed by the economic crisis and various other crises, it has been found that the sustainability of the national economy is supported by the increasing number of MSMEs. The world at the end of 2019 and early 2020 was shaken by the presence of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Handling the Covid-19 pandemic through limiting population mobility has had a significant impact on the development of SMEs in the country. IKM production in 2020 contracted quite deeply (-17.63%) when compared to 2018 - 2019. As many as 7.06% of IKM businesses were forced to close and 11.25% were unable to operate temporarily.

Even though MSMEs have shown a significant role in the regional and even national economy, MSMEs, especially micro businesses, still face various obstacles and barriers. According to Anggraeni *et al* (2013), the obstacles and barriers faced by micro businesses generally include limited business capital, limited Human Resources (HR) or workforce, limited technology, limited raw materials, and difficulties in marketing their products or services.

BAZNAS Sukabumi Regency, in carrying out its duties in accordance with Law Number 23 of 2011 concerning Zakat Management, has a program, namely Sukabumi Sejahtera, one of which is encouraging the growth of new entrepreneurs through the development of the micro business community "Warung BAZNAS". Productive zakat has the aim of increasing the economic level and productivity of mustahik through economic activities. Productive zakat also aims to increase the competence of mustahik, especially the poor, as an effort to alleviate poverty as well as increase income. This productive use of zakat is long-term and encourages mustahik to be more active in alleviating themselves from poverty.

There are many factors that can influence the success and improvement of mustahik businesses from both internal and external sides. The external factors in question are capital assistance as well as training and assistance from Baitul Maal officers, while internal factors consist of spiritual aspects and human resources from productive zakat recipients. The increase in the number of micro, small and medium entrepreneurs (MSMEs) has positive spillovers, such as reducing the burden on the government to provide employment opportunities, helping to improve the economy, becoming the best alternative for groups with low purchasing power, and providing a source of zakat receipts.

SWOT analysis can produce a more realistic and specific Business Strategy formulation. Analyze the external environment to see factors that are opportunities and factors that could be threats to both the industry and the company. This external analysis uses the Five Forces approach. Internal company analysis to see the company's strengths and weaknesses. Identification of the external and internal environment is a process of SWOT analysis which is also used to help formulate alternative strategies for the company. Innovation strategy is a way to overcome business competition, there is no harm in trying it immediately to increase

competitiveness.

Warung BAZNAS was formed in 2019 as a basic food business with 50 stalls receiving aid in the form of basic necessities worth IDR. 3,000,000,- and making brands and shelves for Rp. 2,000,000,-. The objectives of this research are: 1. Identify the number of BAZNAS stalls that are still running and not running (closed). 2. Identify what percentage of Warung BAZNAS has become munfiq. 3. Evaluate and analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats of Warung BAZNAS. 4. Develop a strategy for improving Warung BAZNAS.

This research is qualitative in nature. The data is in the form of internal and external data that influence Warung BAZNAS which is described using the Internal Factor Analysis Strategy (IFAS) matrix and the External Factor Analysis Strategy (EFAS) matrix followed by the Internal External (IE) matrix and then using the Strength-Weaknesses-Opportunities-Threats (SWOT) and Five Forces to determine a viable alternative strategy for Warung BAZNAS.

There are several strengths, weaknesses, opportunities and threats at Warung BAZNAS as follows:

- a. Strengths consist of: the owner has a role that also doubles as a manager who works alone and has his own management style. Able to create new jobs, products and innovations based on resources. Business risks are borne by the owner. Has simple legal procedures.
- b. Weaknesses consist of: Business capital, debt risk is also borne by the owner's personal wealth. Limited Human Resources (HR). Technological limitations, lack of access to business information. Limited raw materials. Difficulty in marketing products or services.
- c. Opportunities consist of: Socio-Cultural, Demographic, Environmental Conditions. Cost Streamlining (Lean Production). Consumer Tastes: Product Differentiation.
- d. Threats consist of: people's purchasing power, regulations and legislation, technology (internet and social media), people's lifestyles.

After weighting and ranking IFAS and EFAS, data was obtained that the internal matrix was 2.63 and the external matrix was 2.42. The research results show that: 1. There are 50 BAZNAS stalls and currently 33 are still operating, 13 stalls are no longer operating (closed) and 4 stalls have moved to other locations. The Covid 19 pandemic of 2019 – 2021 is the reason these 17 stalls are not operating (closed). 2. The number of BAZNAS stalls that become munfiq in 2021-2023 is 32 stalls or 64%. 3. Based on analysis using the IE matrix, it is known that Warung BAZNAS is in quadrant V, including companies that are resilient and sustainable. The focus of this organization is market breakthroughs and product development. 4. The SWOT analysis strategy is simple sales recording, excellent service, discounts or discounts, payment systems to distributors, strategic location selection, returning goods to distributors, goods delivery systems from distributors, procurement of merchandise from distributors, competitive selling prices.

Porters' Five Forces strategy includes competition in the industry, namely food stalls, the potential for the entry of new competitors, namely new stalls, the potential for developing substitute products, namely the diversity of basic food products, the bargaining power of suppliers, namely distributors, and the bargaining power of consumers, namely price perception.

Keywords: EFAS, Five Forces, IE, IFAS, Strategy, SWOT, MSMEs, Warung BAZNAS



@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2024
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING
PROGRAM WARUNG BAZNAS KABUPATEN SUKABUMI**
(STUDI KASUS DI KECAMATAN SUKARAJA, Gegerbitung, Cireunghas,
Kebonpedes, Sukabumi, Cisaat, Kadudampit, Cicantayan, Gunungguruh)

ESTI RAHMANI AYU

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Pengembangan Industri Kecil Menengah

**PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH
SEKOLAH PASCASARJANA
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim penguji pada Ujian Tesis: Prof.Dr.Ir. Musa Hubeis, MS, Dipl.Ing, DEA



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Nama
NIM

: Strategi Peningkatan Daya Saing Program Warung
BAZNAS Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus di Kecamatan
Sukaraja, Gegerbitung, Cireunghas, Kebonpedes, Sukabumi,
Cisaat, Kadudampit, Cicantayan, Gunungguruh)
: Esti Rahmani Ayu
: P0504212011

Pembimbing 1:

Dr. Muhammad Findi, M.Si.

Disetujui,



Pembimbing 2:

Dr. Tjahja Muhandri, S.T.P, M.T.



Diketahui

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. H. Musa Hubeis, M.S., Dipl.Ing., D.E.A.
NIP. 19550626 198003 1002



Dekan Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop.
NIP. 19700329 199608 1001



Tanggal Ujian: 11 Juli 2024

Tanggal Pengesahan:

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan dengan baik. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha, dengan judul “Strategi Peningkatan Daya Saing Program Warung BAZNAS Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus di Kecamatan Sukaraja, Gegerbitung, Cibeunghas, Kebonpedes, Sukabumi, Cisaat, Kadudampit, Cicantayan, Gunungguruh)”.

Selama proses penulisan karya ilmiah ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Findi, S.E., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Dr. Tjahja Muhandri, S.T.P., M.T. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan saran kepada penulis;
2. Prof. Dr. Ir. H. Musa Hubeis, M.S., Dipl.Ing., D.E.A. selaku Penguji dan Ketua Program Studi Pengembangan Industri Kecil Menengah;
3. Dr. H. Unang Sudarma, S.H., M.Si. selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Sukabumi yang telah memberi izin mengikuti program magister;
4. Teman-teman MPI khususnya Angkatan 28 atas semua semangat dan dukungannya; serta
5. Ibu Yayah Saroyah, Anak Rafly Asyqar Priana, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Amin.

Bogor, Juli 2024

Esti Rahmani Ayu

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah	4
2.2 Pandemi Covid 19	6
2.3 Zakat	6
2.4 Zakat Produktif	7
2.5 Munfiq	7
2.6 Pengertian Strategi	7
2.7 Daya Saing IKM	9
2.8 Analisis SWOT	11
2.8.1 Model Analisis SWOT	13
2.8.2 Matriks SWOT	15
2.9 <i>Five Forces</i>	16
2.9.1 Persaingan Usaha Sesama Perusahaan Sejenis	19
2.9.2 Ancaman Pendatang Baru	19
2.9.3 Ancaman Produk Substitusi	19
2.9.4 Daya Tawar Pembeli	19
2.9.5 Daya Tawar Pemasok	19
2.10 Kajian Penelitian Terdahulu	20
III. METODE PENELITIAN	23
3.1 Kerangka Pikir Penelitian	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.3 Jadwal Penelitian	24
3.4 Metode Kerja	24
3.5 Teknis Analisis Data	25
3.6 Jenis dan Sumber Data	25
3.7 Penentuan Responden	25
3.8 Pengolahan dan Analisis Data	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Jumlah Warung BAZNAS	26
4.2 Jumlah Munfiq	26
4.3 Analisis Lingkungan Internal	28
4.4 Analisis Lingkungan Eksternal	28
4.5 Penyusunan Strategi SWOT	30
4.5.1 Faktor Internal Warung BAZNAS	31
4.5.2 Faktor Eksternal Warung BAZNAS	68
4.5.3 Penentuan Matriks Internal Eksternal	85
4.6 Analisis <i>Five Forces</i>	85
4.7 Strategi SWOT	86

4.8 Analisis dan Pembahasan IE Matriks	87
4.8.1 Analisis IFAS Matriks	87
4.8.2 Analisis EFAS Matriks	87
4.8.3 Analisis IE Matriks	88
4.9 Analisis Strategi SWOT	88
4.10 Analisis <i>Five Force Porter</i>	89
V. KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95
DOKUMENTASI	105



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Matriks Faktor Analisis Strategi Eksternal (EFAS)	13
2.2 Matriks Faktor Analisis Strategi Internal (IFAS)	14
2.3 Matriks SWOT	15
2.4 Penelitian Terdahulu Menggunakan Analisis SWOT dan <i>Five Forces</i>	20
3.1 Jadwal Penelitian	24
4.1 Rekapitulasi Infaq tahun 2021 – 2023	27
4.2 Faktor-Faktor Kekuatan (<i>Strength</i>) Warung BAZNAS	31
4.3 Faktor-Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>) Warung BAZNAS	31
4.4 IFAS Matriks Warung BAZNAS	32
4.5 Rekapitulasi IFAS Matriks Warung BAZNAS	68
4.6 Faktor – Faktor Peluang (<i>Opportunities</i>) Warung BAZNAS	69
4.7 Faktor – Faktor Ancaman (<i>Threats</i>) Warung BAZNAS	69
4.8 EFAS Matriks Warung BAZNAS	70
4.9 Rekapitulasi EFAS Matriks Warung BAZNAS	85
4.10 Matriks SWOT Warung BAZNAS	86
4.11 Matriks IE Warung BAZNAS	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Lima kekuatan bersaing pada <i>five forces</i> Porter	16
3.1 Kerangka Pikir Penelitian	23
4.1 Porter <i>five forces</i> model	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Verifikasi Calon Penerima Manfaat Bantuan Modal Usaha BAZNAS Kabupaten Sukabumi	95
2. Database Warung BAZNAS Kabupaten Sukabumi	96
3. Rekapitulasi penerimaan Infaq Warung BAZNAS tahun 2021	98
4. Rekapitulasi penerimaan Infaq Warung BAZNAS tahun 2022	99
5. Rekapitulasi penerimaan Infaq Warung BAZNAS tahun 2023	100
6. Pedoman Wawancara Ketua BAZNAS Kabupaten Sukabumi	101
7. Pedoman Wawancara Analisis <i>Five Forces</i>	102
8. Pedoman Kuisioner	103